

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Karya sastra kerap kali dianggap sebagai bentuk seni seperti drama, novel, prosa, puisi, dan film sebagai contoh dari karya sastra cerita fiksi yang dipresentasikan menggunakan plot dalam sudut pandang orang pertama maupun orang ketiga. Karya sastra dianggap sebagai gambaran dari kejadian nyata yang menggambarkan interaksi dinamis antar karakter yang dapat mempengaruhi satu sama lain. Artinya, perubahan karakter karena interaksi dalam plot suatu karya sastra dapat berujung pada perubahan karakter. Karakter merupakan suatu elemen penting yang ada dalam film, tanpa adanya karakter tidak akan ada peristiwa dan persoalan yang dapat menciptakan suatu cerita. begitu pula kesinambungan dengan adanya plot, tanpa adanya plot suatu karakter dalam cerita tidak dapat terbentuk.

Dalam setiap kehidupan manusia mempunyai karakter yang berbeda-beda dan menjadikan ciri khas di setiap orang. Karakter berperan penting dalam sebuah karya sastra, Karena melalui karakter pembaca atau penonton dapat mengetahui watak dari tokoh-tokoh dalam cerita. Menurut Edgar V. Roberts (41) di dalam bukunya yang berjudul *Writing Theme About Literature*, berbicara bahwa karakter dalam karya sastra merupakan ilustrasi umum orang-orang yang melalui dialog, Tindakan, dan komentarnya yang

membentuk pikiran, perkataan, serta tata krama orang tersebut. Karakterisasi merupakan suatu unsur penting dalam karya sastra yang membuat seseorang mampu mengenali lebih dalam terkait watak suatu tokoh.

Sikap yang diperlihatkan oleh seorang tokoh mencerminkan usahanya dalam mencapai tujuan atau kebutuhan pribadi mereka. Dalam perjuangannya untuk mencapai tujuan tersebut, tokoh-tokoh tersebut melakukan penyesuaian diri untuk mengatasi beragam tantangan yang muncul yang terbentuk serta mempunyai triknya tersendiri dalam menuntaskan permasalahan yang mereka hadapi (Tawami 223). Proses pemberian karakter pada tokoh disebut penokohan, proses tersebut merupakan usaha untuk menunjukkan karakter dari tokoh yang menampilkannya. Perkembangan karakter dapat berkontribusi pada tema dan pesan suatu cerita. Dalam pengembangan karakter memiliki perubahan karakter terhadap aspek di dalamnya baik secara positif maupun negatif dalam kepribadian, perilaku, atau kepercayaan mereka dalam sepanjang cerita.

Sikap seseorang dapat terdorong oleh beberapa tindakan dalam suatu insiden yang berlangsung. Garret dalam Abror (110) berpendapat bahwa perubahan karakter dipengaruhi oleh dua faktor berikut:

*“1) Merupakan faktor yang memainkan peranan dan menimbulkan atau mengubah psikologis sikap seseorang seperti faktor psikologis: motivasi, emosi, kebutuhan, pemikiran kekuasaan dan kepatuhan. 2) Merupakan faktor yang menentukan sikap manusia variabel psikologis dan kultural selalu*

*saling mempengaruhi dalam rangka menimbulkan, memelihara atau mengubah sikap seperti faktor kultural atau kebudayaan: lingkungan, keluarga, pendidikan, dan status sosial.”*

Dari kutipan tersebut disimpulkan bahwa setiap orang memiliki faktor untuk berubah dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor atau fenomena tertentu yang menjadikannya perubahan karakter. Berdasarkan faktor tersebut, beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan sikap diantaranya: 1.) Faktor Internal, 2.) Faktor Eksternal, 3.) Faktor Nature, dan 4.) Faktor Nurture. Dari beberapa faktor yang telah disebutkan sebelumnya menyebabkan contoh perubahan sikap yang kerap terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari mempengaruhi: gaya berkomunikasi, cara berpakaian, perubahan fisik, gaya hidup, lingkungan, teknologi serta pengaruh dari adanya hubungan.

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian oleh Jihad Dzikri Fauzi yang berjudul *“Perkembangan Karakter pada Tokoh Ryn dalam Serial Film Siren”* (2022). Penelitian tersebut membahas mengenai karakteristik, perkembangan karakter, serta kepribadian dari tokoh utama dalam Film Serial Siren yaitu Ryn. Penelitian tersebut dianalisis menggunakan kualitatif deskriptif sebagai pendekatan metode dari penelitiannya serta menggunakan teori pendekatan perkembangan karakter oleh Wellek dan Warren guna mengkaji

perkembangan karakter dalam segi emosi yang ditunjukkan dari karakter utama dalam film tersebut.

Penelitian lain yang juga sejenis dengan penelitian ini diambil sebagai referensi yaitu penelitian dari Tesa Helly Rondonuwu (2020) dengan judul "*Analisis Karakterisasi Tokoh Utama Dalam Film Barbie Of Swan Lake (2003)*" yang mana dalam penelitian tersebut membahas tentang karakteristik dari tokoh utama dalam film Barbie Of Swan Lake yang mana dalam penelitian tersebut berfokus pada perkembangan karakter dimana perkembangan karakter pada tokoh utama dipengaruhi oleh adanya situasi, perkataan, dan pemikiran manusia. Pada penelitian ini data dianalisis secara intrinsik guna menggambarkan karakterisasi, karakterisasi tersebut berproses dimana pengarang atau penulis skenario menggambarkan watak pada karakter film.

Lalu penelitian berikutnya yang sejenis dan juga digunakan sebagai referensi dari penulisan penelitian ini adalah artikel penelitian dari Jasmine Nur Kumala, Dea Bella Indriani, dan Marudut Bernadtua Simanjuntak dengan judul "*Thor's Characterization Analysis in Avengers: Infinity War*" (2022). Dimana dalam penelitian ini memaparkan macam-macam karakter yang dibawakan oleh salah satu tokoh dalam film Avengers yaitu, Thor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dua pendekatan yaitu secara struktural untuk mengkaji tokoh Thor dan pendekatan psikologi sastra sebagai formula superhero. Dalam penelitian tersebut perubahan formula

superhero bentuk dari karakteristik tokoh dapat berubah saat dipengaruhi oleh budaya, peradaban, dan kecanggihan suatu teknologi.

Sementara untuk penelitian ini yang berjudul “Perubahan karakter tokoh Arthur dalam film Joker (2019)” memiliki perbedaan pada titik fokus utama dalam analisis, dimana pada penelitian ini menganalisis perubahan karakter yang disebabkan oleh perkembangan karakter pada tokoh Arthur dalam film Joker (2019), dimana dalam perubahan karakter itu sendiri terdapat faktor dan dampak yang mempengaruhinya. Dari faktor dan dampak yang ditemukan kemudian menghubungkan penggunaan plot atau alur cerita dari awal hingga akhir serta nada plot atau unsur plot yang berkontribusi dalam film, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan teori warren dan wellek guna mengetahui perubahan karakter yang terjadi dalam tokoh Arthur yang disebabkan karena adanya Perkembangan Karakter berdasarkan perjalanan cerita atau alur. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif sebagai pendekatan metode dari penelitiannya. Alasan pemilihan film ini sebagai subjek penelitian karena merupakan tokoh Arthur memiliki karakter anti-hero yang mana pada awal film menunjukkan sifatnya yang baik serta penyayang hingga akhirnya berubah dikarenakan ada beberapa faktor mempengaruhinya menjadikan Arthur sebagai karakter yang kejam, dan fenomena perubahan karakter sering terjadi dalam masyarakat tanpa disadari.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada:

1. Apa saja perubahan karakter tokoh Arthur yang terjadi di dalam film *Joker (2019)* berdasarkan plot?
2. Alur apa yang berkontribusi terhadap nada plot secara keseluruhan penokohan Arthur dalam film *Joker (2019)*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan, berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan perubahan karakter apa saja yang terjadi pada tokoh Arthur dalam film *Joker (2019)* berdasarkan plot.
2. Untuk mengidentifikasi dan memaparkan faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan karakter Arthur pada *film Joker (2019)* berdasarkan alur yang terdapat dalam film.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah guna memberikan wawasan untuk mahasiswa jurusan Sastra Inggris dan untuk umum terkait karya sastra yang mengkaji tentang perubahan karakter dalam tokoh utama

guna mengetahui tentang karakter dan perubahan sikap. Penelitian ini diwujudkan dengan penerapan terkait pengetahuan dan teori mengenai karya sastra di bidang akademik.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan referensi penulisan dalam naskah saat menciptakan karakter dengan perubahan karakter, sehingga pembaca dan penonton karya sastra dapat menganalisis secara emosional atau psikologis.
- b. Menjelaskan kepada masyarakat dan pembaca atau penonton karya sastra mengenai bagaimana kajian perubahan karakter dalam karya sastra dapat terjadi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Dan guna merefleksikan sikap sosial dalam menjalankan kehidupan sehari – hari. Seperti saat bagaimana cara kita berkomunikasi yang baik agar tidak menyakiti lawan bicara kita agar tidak memunculkan konflik yang membuat perubahan karakter.
- c. Serta peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna di waktu yang akan datang sebagai referensi dari penelitian kesusastraan yang berkaitan dengan perubahan karakter.

## **1.5 Kerangka Pemikiran**

Dengan adanya kerangka pemikiran yang disusun dalam penelitian ini, maka dapat memberi gambaran bagaimana karakterisasi yang terbentuk dalam tokoh Arthur pada film Joker 2019 mengalami perkembangan. Oleh karenanya, peneliti menggunakan teori karakter oleh Edgar V. Roberts (1983) sebagai acuan dalam menganalisis karakterisasi tokoh utama yaitu Arthur Fleck dalam film Joker 2019. Teori tersebut menyebutkan bahwa Karakteristik dalam sastra merupakan suatu representasi verbal yang digunakan dalam perihal berpikir, berdialog, serta berperilaku. Lalu peneliti menggunakan pendekatan teori oleh Wellek dan Warren (1976) guna menganalisis adanya perubahan karakter dari turunan suatu perkembangan karakter. Dan dalam penelitian ini menggunakan teori kedua yaitu plot/alur oleh Aristotle (1920) guna mengselaraskan perubahan karakter dan faktor apa saja yang dialami oleh tokoh Arthur sejak awal hingga akhir.





**Gambar 1.1** *Kerangka Pemikiran*